



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

PEMAKNAAN UPACARA SEDEKAH LAUT PADA MASYARAKAT CILACAP

(KAJIAN ETNOGRAFI KOMUNIKASI PADA UPACARA SEDEKAH LAUT OLEH
MASYARAKAT CILACAP SELATAN)

SKRIPSI



Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

AMELITA RISA OKTORA

12140110232

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA JOURNALISM
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2016

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 20 Agustus 2016

(Amelita Risa Oktora)



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Pemaknaan Upacara Sedekah Laut Pada Masyarakat Cilacap: Kajian Etnografi

Komunikasi Oleh Masyarakat Cilacap Selatan”

oleh

Amelita Risa Oktora

telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 9 Agustus 2016,

pukul 11.30 s.d. 12.30 dan dinyatakan lulus

dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji Ahli

Dr. Indiwan Seto W., M.Si.

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

Dosen Pembimbing

Dr. Hendri Prasetya, M.Si.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi - UMN

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

HALAMAN PERSEMPAHAN



KATA PENGANTAR

Semua syukur yang teramat dalam penulis naikkan bagi Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat, hikmat, dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemaknaan Upacara Sedekah Laut pada Masyarakat Cilacap”.

Melalui skripsi ini, penulis mencoba untuk membahas mengenai makna-makna apa saja yang terkandung dalam upacara Sedekah Laut di Cilacap melalui metode etnografi komunikasi. Hal ini berangkat dari rasa keingintahuan penulis karena banyak masyarakat Cilacap yang tidak tahu makna sebenarnya dari upacara yang setiap tahun rutin dilakukan ini.

Di dalam proses penulisan skripsi ini, tentunya penulis melibatkan banyak pihak yang membantu sehingga penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing, Bapak Hendri Prasetya yang telah berkenan memberikan waktunya untuk membimbing dan memberi pengarahan selama penulis berada di dalam proses penelitian dan analisis.
2. Orang tua penulis atas kesabaran dan kasih sayang yang diberikan sehingga penulis terus mendapatkan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Ibu Bertha Sri Eko M., yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sebelum penulis memulai meneliti.
4. Ketua Adat, Bapak Parjo Hadipranoto yang dengan jelas menceritakan prosesi upacara Sedekah Laut.
5. Para sesepuh nelayan, Bapak Sudis Mulyanto, Bapak Subari, dan Bapak Sarjono yang dengan sabar menjelaskan arti dan makna yang ada di dalam upacara.

6. Teman-teman tercinta yang menjadi tempat penghiburan ketika sedang jemu atau bosan.

Semoga dengan bantuan yang telah diberikan, Tuhan membalaskan kebaikan-kebaikan semua pihak yang membantu.

Tangerang, 20 Agustus 2016

Amelita Risa Oktora



ABSTRAK

Indonesia memiliki keberagaman budaya yang datang dari berbagai macam proses dan faktor hingga membentuknya seperti sekarang ini. Salah satu prosesnya adalah penurunan warisan dari generasi sebelumnya. Dalam segi budaya, keberadaan komunikasi sangatlah penting untuk memahami dan menurunkan aspek-aspek budaya antar generasi. Selain itu, budaya sendiri berperan penting dalam pembentukan suatu kepercayaan yang ada di Indonesia sekarang ini.

Pada awal sejarah Indonesia, masyarakat yang belum mengenal agama memiliki kepercayaan animisme dan dinamisme. Dalam kepercayaan tersebut, dipercaya ada kekuatan gaib yang dipandang sebagai dewa atau tuhan yang dapat menolong atau mencegah masyarakat. Dari situ muncullah kegiatan atau tradisi untuk memberikan sesaji agar yang dipercaya tadi selalu memberikan rejeki dan kemudahan bagi mereka. Hal ini dapat dilihat dilihat dari Upacara Sedekah Laut yang terjadi di Cilacap. Faktor geografis yang dekat dengan pantai membuat masyarakat percaya bahwa di laut terdapat penguasa yang dianggap sebagai perantara Tuhan.

Dalam prosesi upacara Sedekah Laut, terdapat simbol-simbol yang ada. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui makna di balik simbol-simbol yang dipertukarkan pada saat prosesi upacara Sedekah Laut di Cilacap Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan sifat dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer hasil dari wawancara secara mendalam dan observasi nonpartisipan. Setelah data terkumpul maka dianalisis menggunakan metode etnografi komunikasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah masyarakat memandang Sedekah Laut adalah bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rejeki dan memohon agar selama satu tahun ke depan selalu diberi keselamatan saat mencari nafkah di laut. Masyarakat Cilacap meminta agar Ratu Pantai Selatan, yang dipercaya sebagai perantara Tuhan, menyampaikan doa-doa tadi kepada Tuhan. Oleh karena itu masyarakat memberikan sesaji yang berbentuk *jolen*. Selain itu penurunan nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat sendiri diturunkan oleh interaksionisme simbolik dari generasi satu ke generasi lainnya. Adapula nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat Cilacap adalah nilai-nilai budaya Jawa, persatuan dan kesatuan, kerjasama, dan nilai *nguri-uri kabudayan*.

Kata kunci: kualitatif, budaya, etnografi komunikasi, intersionisme simbolik

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	.
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lokasi Penelitian	7
1.5.2 Subjek Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Konsep-konsep	17
2.3.1 Etnografi Komunikasi	17
2.3.2 Kebudayaan	23
2.3.3 Simbol dan Makna	25
2.3.4 Kebudayaan Masyarakat Jawa	30
2.3.5 Masyarakat Cilacap	34
2.4 Kerangka Pemikiran	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Sifat dan Jenis Penelitian	39
3.2 Metode Penelitian	41
3.3 Key Informan/Informan	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Teknik Keabsahan Data	45
3.6 Teknik Analisis Data	46
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	 48
4.1 Deskripsi Objek/ Subjek Penelitian.....	48
4.1.1 Sejarah Sedekah Laut	48
4.2 Hasil Penelitian	51
4.2.1 Profil Informan	51
4.2.2 Pemaknaan Informan Pada Upacara Sedekah Laut di Cilacap	53
4.2.3 Tujuan Upacara Sedekah Laut	56
4.2.4 Pelaksanaan Upacara Sedekah Laut di Cilacap Selatan	59
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Analisis Upacara Sedekah Laut oleh Masyarakat Cilacap Selatan melalui Etnografi Komunikasi	63
4.3.1.1 Situasi Komunikasi pada Upacara Sedekah Laut di Cilacap Selatan	63
4.3.1.2 Peristiwa Komunikasi pada Upacara Sedekah Laut di Cilacap Selatan	67
4.3.1.3 Tindakan Komunikasi pada Upacara Sedekah Laut di Cilacap Selatan	97
4.3.2 Analisis Nilai-nilai Budaya Melalui Elemen-elemen Etnografi Komunikasi	100
4.3.3 Analisis Pemaknaan Upacara Sedekah Laut oleh Masyarakat Cilacap Selatan melalui Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik	105
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 110
5.1 Simpulan	110
5.2 Saran	113

5.2.1 Saran Akademis	113
5.2.2 Saran Praktis	114
 DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Acara tumpengan di pendopo kabupaten	74
Gambar 4.2 Partisipan yang hadir di Teluk Penyu	78
Gambar 4.3 Salah satu jolen milik nelayan	86
Gambar 4.4 Para nelayan yang akan mengangkat jolen	88
Gambar 4.5 Penerimaan bungkusan sesaji oleh ketua adat	89
Gambar 4.6 Saat Bupati didampingi istri memerintahkan nelayan untuk melarung sesaji	91

